

ABSTRAK

Hasil survei awal yang dilakukan peneliti terhadap 10 tenaga kerja, sebanyak 70% pekerja mengalami kejenuhan dan 50% mengalami keluhan tidak nyaman dalam bekerja yang disebabkan oleh target kerja yang banyak serta lingkup kerja yang sempit. Keluhan kejenuhan serta tidak nyaman dalam bekerja dapat disebabkan oleh target kerja yang tinggi serta lingkup kerja yang sempit menimbulkan gejala stres kerja yang dirasakan para pekerja konveksi. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan stres kerja dengan produktivitas kerja pada karyawan konveksi tas di Desa Kedensari, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo.

Metode penelitian survei analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel 39 dari 42 populasi pekerja konveksi. Variabel independen stres kerja, variabel dependen produktivitas kerja. Instrumen menggunakan kuesioner stres kerja dan lembar observasi dengan uji *korelasi spearman rank* dengan tingkat koefisien α kurang dari 0,05.

Hasil uji menggunakan uji statistik korelasi *spearman rank*, diketahui nilai signifikansi atau sig (*2-tailed*) sebesar 0,001 dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Didapatkan nilai sig (*2-tailed*) $0,001 \leq \alpha = 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan menandakan bahwa ada hubungan antara stres kerja dengan produktivitas kerja pada karyawan konveksi tas di Desa Kedensari, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo.

Simpulan dari penelitian yaitu semakin meningkatnya tingkat stres kerja maka akan meningkat pula produktivitas kerja yang dihasilkan oleh pekerja. Disarankan kepada pemilik perusahaan untuk lebih memantau dan memperhatikan proses kerja pekerjanya agar dapat mengurangi tingkat stres kerja yang dirasakan pekerja dan dapat terciptanya proses kerja yang nyaman.

Kata Kunci: stress kerja, produktivitas kerja, konveksi tas